

ABSTRAK

Hubungan Peran Ibu Dengan Sikap Remaja Awal Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SD Muhammadiyah Kajen

Vivi Yulaifah, Emi Nurlaela

Latar Belakang : Menstruasi merupakan proses fisiologis, tetapi dapat menyebabkan ketidaknyamanan fisik. Seorang remaja putri yang mengalami menstruasi terjadi perubahan emosional, sosial, serta rasa cemas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ibu dengan sikap remaja awal putri dalam menghadapi menarche.

Metode : Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah remaja awal putri usia 10-13 tahun yang belum mengalami menstruasi. Pengambilan sampel total sampling berjumlah 76 responden. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah Kajen. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner peran ibu dan kuesioner sikap yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas pada kuesioner peran ibu dengan nilai *cronbach's alpha* 0,890, kuesioner sikap dengan nilai *cronbach's alpha* 0,898.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan 76 responden. Peran ibu kurang baik sebanyak 39 responden (51,3%) dan sikap remaja kurang baik sebanyak 45 responden (59,2%). Uji statistik menggunakan *chi square*, didapatkan hasil penelitian *p value* $0,243 > \alpha (0,05)$ artinya tidak ada hubungan peran ibu dengan sikap remaja awal putri dalam menghadapi menarche.

Simpulan : Peran ibu tidak berhubungan dengan sikap remaja awal putri dalam menghadapi menarche di SD Muhammadiyah Kajen. Petugas kesehatan diharapkan melakukan pendidikan kesehatan mengenai pendidikan dalam menghadapi menarche.

Kata Kunci: Peran ibu, Sikap remaja, Menarche

Daftar pustaka: 53 (2014-2024)